

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal dalam era sekarang telah berkembang sangat pesat, pasar modal merupakan suatu alternatif bagi para pemodal untuk berinvestasi. Perkembangan pasar modal mempunyai peranan yang penting bagi kemajuan ekonomi nasional di Indonesia. Kehadiran pasar modal bagi masyarakat pemodal merupakan tambahan alternatif pilihan untuk investasi, dalam pasar modal terdapat dua unsur yang terkait, yaitu pihak yang bersedia membeli saham atau obligasi dan pihak yang menawarkan saham dan obligasi kepada masyarakat atau investor. Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam menggaling dana mempunyai peranan yang penting untuk menunjang pembangunan nasional. Dana masyarakat yang diperoleh dari pasar modal, digunakan oleh banyak perusahaan lokal maupun perusahaan asing yaitu membiayai segala kegiatan operasional perusahaan. Dana yang bersumber dari masyarakat merupakan, dana terpenting bagi kegiatan perusahaan dan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan, jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Investasi telah menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern. Investor mengharapkan keuntungan yang besar dari investasi yang dilakukannya, namun keuntungan yang besar dari suatu investasi disertai dengan risiko yang besar pula, oleh karena itu setiap investor perlu memperhatikan aspek risiko dan *return* setiap investasi yang akan dilakukannya. Investor dapat melakukan diversifikasi pada beberapa instrumen investasi, untuk mengurangi risiko suatu investasi.

Di era globalisasi ini banyak investor yang tidak memiliki banyak waktu dalam mengelola dananya, dan keterbatasan keahlian dalam menghitung resiko atas investasi yang mereka lakukan. Reksadana merupakan salah satu alternatif investasi yang menarik, kemudahan yang di dapat, pemodal tidak perlu melakukan analisis atau memantau perkembangan investasi, seperti fenomena yang terjadi di era globalisasi banyak investor yang tidak memiliki waktu

namun masih bisa menginvestasikan dananya pada reksadana, karena telah di tangani oleh manajer investasi yang profesional dan juga keamanannya. Investasi portofolio reksadana di lakukan di berbagai saham, obligasi atau instrument pasar uang dan efek-efek lainnya, namun reksadana sama seperti investasi lain, di mana juga mengandung risiko, meskipun risiko yang ada pada reksadana lebih kecil karena ada diversifikasi investasi.

Pada tahun 2012 industri reksadana syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, hal ini ditandai dengan adanya 18 penerbitan reksadana syariah, yang telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK. Perkembangan Reksadana Syariah seperti pada grafik 1.1, pada tahun 2003 sampai 2012 terdapat 65 reksadana syariah yang beredar atau meningkat 30%, di banding tahun 2011 yang berjumlah 50 reksadana syariah. Perkembangan reksadana syariah tersebut berdampak pula pada peningkatan proporsi reksadana syariah, di bandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2012 proporsi reksadana syariah terhadap total reksadana menjadi sebesar 8,62 % meningkat dari tahun 2011 yang hanya 7,74%.



Sumber: www.bapepam.go.id

Grafik 1.1 Perkembangan Reksadana Syariah

Peningkatan jumlah reksadana syariah sebagaimana yang telah di jelaskan, tentu saja akan membuat pemodal mempunyai lebih banyak alternatif pilihan dalam berinvestasi pada reksadana syariah, namun pada sisi lain hal tersebut dapat menimbulkan kebingungan ataupun

kesulitan bagi calon pemodal dalam memilih reksadana, karena keterbatasan informasi ataupun pengetahuan yang di miliki. Kesalahan investor memilih suatu reksadana menimbulkan sejumlah konsekuensi, seperti tidak sesuai investasi dengan tujuannya atau yang lebih buruk lagi, yaitu pemodal dapat menanggung sejumlah resiko yang tidak di kehendaki, seperti tidak profesionalnya para pengelola reksadana. Reksadana merupakan salah satu upaya positif untuk memajukan industri reksadana syariah, selain sebagai panduan calon pemodal dalam memilih reksadana syariah

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana kinerja reksadana syariah selama periode 2008-2012, jika menggunakan tolok ukur Jakarta Islamic Index dan suku bunga syariah indonesia dengan metode Sharpe, Treynor dan Jensen ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja reksadana syariah di Indonesia selama periode 2008-2012 jika menggunakan tolok ukur Jakarta Islamic Indeks dan suku bunga syariah indonesia dengan menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah di terima oleh penulis selama berkuliah dan juga untuk menambah wawasan penulis serta memberikan sumbangan penelitian terhadap ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan.

b. Bagi Investor

Memberikan informasi kinerja reksadana syariah selama periode 2008-2012 bagi para pelaku pasar modal khususnya investor dimana penelitian ini memberikan gambaran serta memperlihatkan tingkat pengembalian hasil dan resiko pada masing-masing reksadana syariah.

c. Bagi Manajer Investasi

Dapat di gunakan sebagai pedoman untuk mengukur kinerjanya sehingga di masa depan menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi serta dapat memberikan perluasan dan penambahan produk reksadana.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat di jadikan dasar untuk penelitian berikutnya yang lebih baik dan sempurna demi pengembangan studi dan wawasan ilmu pengetahuan.